



Kementerian Luar Negeri Buka Suara Soal Prabowo di Baliho Israel

Keterangan

MEDIASATYA.CO.ID â€” Kementerian Luar Negeri (Kemlu RI) buka suara mengenai viral foto Presiden RI Prabowo Subianto terpampang di baliho Israel.

Adalah Juru bicara 1 Kemlu RI Yvonne Mewengkang.

Ia mengatakan baliho dengan foto Prabowo tersebut merupakan bagian dari kampanye salah satu organisasi nirlaba Israel yang mendesak pemerintah Negeri Zionis untuk memperluas cakupan negara dalam Abraham Accords.

â€œBaliho itu adalah bagian dari kampanye salah satu NGO Israel yang mendesak pemerintahnya untuk memperluas cakupan negara yang mau bergabung ke dalam Abraham Accords, termasuk Arab Saudi dan Indonesia, khususnya pasca-pertemuan Presiden Trump dengan sejumlah pimpinan negara Arab dan Muslim di New York,â€ ujar Yvonne dalam keterangan mengutip CNNIndonesia.com, Senin (29/9) malam.

Yvonne lantas menegaskan bahwa posisi Indonesia sangat jelas yakni tidak akan ada pengakuan dan normalisasi dengan Israel baik melalui Abraham Accords maupun platform lain, kecuali Israel mengakui negara Palestina.

Abraham Accords adalah perjanjian antara Israel dengan sejumlah negara Arab-Muslim untuk normalisasi hubungan diplomatik pasca konflik di masa lalu

Perjanjian ini dibuat pada 2019 oleh pemerintahan Trump periode pertama.

Sejumlah negara, seperti Uni Emirat Arab (UEA), Bahrain, Maroko, dan Sudan menandatangani perjanjian ini.

Sebuah unggahan di X ramai diperbincangkan usai menampilkan foto Prabowo bersama para pemimpin Arab, Presiden Amerika Serikat Donald Trump, Presiden Palestina Mahmoud Abbas, serta Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu.

Foto itu diunggah dengan keterangan yang mendesak pemerintah Israel mendukung inisiatif Trump terkait penghentian perang di Jalur Gaza serta perluasan Abraham Accords. (**Redaksi**)

Tanggal

11/10/2025

Tanggal Dibuat

30/09/2025